

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan lokasi penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan. Dalam hal ini peneliti berupaya mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara. Disebut penelitian lapangan, karena pengumpulan data dilakukan di lokasi penelitian. Penelitian seperti ini dipilih peneliti karena belum cukup diteliti dengan menggunakan teori saja, tetapi dilakukan penelitian langsung di lapangan mengenai bagaimana peran guru IPS dapat menggunakan metode diskusi dan permainan untuk meningkatkan prestasi belajar di kelas VIII. Data primer dan data sekunder yang ada saat ini kemudian dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena bertujuan untuk mengidentifikasi peran guru IPS. Tujuan pendekatan deskriptif kualitatif adalah memperoleh dan menghasilkan gambaran sistematis atau uraian rinci yang akurat dan tepat secara faktual dengan mempelajari sesuatu, situasi, sekelompok orang, atau fenomena lain dalam kondisi alamiah atau nyata (tanpa eksperimen). Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berupaya memahami fenomena manusia atau masyarakat melalui pengembangan gambaran menyeluruh dan kompleks yang dapat dikomunikasikan dengan kata-kata, pengungkapan pendapat mendalam dari sumber informan, dan pelaksanaan proses penelitian secara alamiah.¹

Penelitian kualitatif bergantung pada cara berpikir postpositivisme karena efektif untuk menganalisis hal-hal yang bersifat alamiah (dibandingkan dengan eksperimen). Peneliti berkontribusi sebagai instrumen utama, pemeriksa, sumber informasi yang terdiri dari tujuan dan *snowball sampling*. Metode pengumpulan datanya adalah triangulasi (kombinasi), metode analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan temuan penelitian kualitatif fokus pada pemaknaan daripada

¹ Walidin, W., Saifullah, & Tabrani, *Metodologi Penelitian Kualitatif & grounded theory* (FTK Ar-Raniry Press, 2015).

generalisasi.² Tujuan utama penelitian kualitatif adalah membuat fakta dan fenomena dapat dipahami dan memfasilitasi pengembangan hipotesis baru yang sesuai dengan model.³

B. *Setting* Penelitian

Sebelum melakukan penelitian harus menentukan lokasi penelitian terlebih dahulu. Lokasi penelitian yang dijadikan objek penelitian oleh peneliti adalah MTs NU Hasyim Asy'ari 03 yang terletak di desa Honggosoco, kecamatan Jekulo, kabupaten Kudus, 59382. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan yaitu mulai dari 15 April 2023 sampai 15 Juni 2023.

Alasan peneliti memilih lokasi ini untuk dijadikan lokasi penelitian adalah variabel dan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini sesuai dengan fenomena yang terjadi di lingkungan sekolah, sehingga peneliti memilih lokasi tersebut menjadi tempat penelitian guna mengetahui sejauh mana peran guru IPS dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui diskusi dan permainan, sehingga dapat menjadi model bagi pertumbuhan lembaga pendidikan lainnya di kemudian hari.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa subjek penelitian yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada peneliti yang lebih tepat dan relevan dengan permasalahan yang dipilih. Subjek penelitian sebagai informan adalah orang-orang yang berperan sebagai konteks penelitian dan dengan bantuannya diperoleh data tentang keadaan di sekitar konteks penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru IPS kelas VIII, kepala sekolah, waka kesiswaan dan peserta didik kelas VIII MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Honggosoco yang dijadikan sebagai sumber informasi yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya. Berikut

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

³ Hennink, Hutter & Bsailey, *Qualitative research methods*, Sage Pub, 2020.

ini untuk memudahkan pemahaman tentang subjek penelitian, peneliti menyediakan tabel subjek penelitian agar lebih mudah dibaca:

Tabel 3.1. Subjek Penelitian

No	Informan	Profesi	Hari dan Tanggal	Waktu Penelitian	Tempat Penelitian
1.	Dra. Hj. Khayatun, S.Pd.	Kepala Sekolah	Senin, 12 Juni 2023	09:30 WIB	Kantor Kepala Sekolah
2.	Mujiati, S.Pd.	Guru IPS kelas VIII	Ahad, 4 Juni 2023	08:30 WIB	Ruang Tamu Sekolah
3.	Fatkhan Ali Imron, S.Pd.I, S.Pd.	Waka Kesiswaan	Senin, 12 Juni 2023	10:00 WIB	Ruang Kelas
4.	Zahra Febi	Peserta Didik Kelas VIII	Senin, 12 Juni 2023	10:15 WIB	Ruang Kelas
5.	Nailatus Sa'adah	Peserta Didik Kelas VIII	Senin, 12 Juni 2023	10:30 WIB	Ruang Kelas
6.	Annisa Eka	Peserta Didik Kelas VIII	Senin, 12 Juni 2023	10:45 WIB	Ruang Kelas
7.	Shifa Nor	Peserta Didik Kelas VIII	Senin, 12 Juni 2023	11:00 WIB	Ruang Kelas

D. Sumber Data

Subjek dari mana sumber data dikumpulkan dikenal sebagai sumber data. Manusia sebagai sumber dan dokumen sebagai pendukung merupakan dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Guru IPS, kepala sekolah,

waka kesiswaan, dan beberapa peserta didik dipilih sebagai narasumber penelitian ini. Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian menjadi data pendukung penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data ini dikumpulkan langsung dari sumbernya, dicatat, dan kemudian diamati langsung.⁴ Data tersebut bersumber dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pihak-pihak terkait antara lain peserta didik kelas VIII MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Honggosoco, guru IPS, kepala sekolah, dan waka kesiswaan.

2. Sumber Data Sekunder

Data ini dikumpulkan dari sumber-sumber yang ada dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, misalnya data dari file dokumen, rekaman video, dan dokumentasi fotografi. Sumber data sekunder ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang lebih terpercaya yang diperoleh dari arsip dan sumber dokumen tertulis, seperti visi, misi, dan tujuan sekolah, struktur organisasi, dan latar belakang terbentuknya MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Honggosoco.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif memerlukan pengumpulan data yang akurat karena kualitas penelitian sangat bergantung pada kualitas dan kelengkapan data yang diperoleh. Pertanyaan yang selalu diperhatikan saat mengumpulkan data adalah apa, dimana, kapan dan bagaimana. Penelitian kualitatif biasanya menggunakan tiga metode triangulasi data, yaitu wawancara, observasi partisipan dan analisis dokumen (rekaman dokumenter).⁵

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mencatat argumen, perasaan, sikap, dan aspek lain dari individu-individu yang

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 224.

⁵ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* Vol. 21, No. 1 (2021): 40.

menjadi narasumber. Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan lebih banyak data, dengan tujuan untuk memahami konteks dan kondisi sosial dan budaya melalui bahasa dan ungkapan narasumber, dan untuk memperoleh kejelasan mengenai masalah-masalah yang tidak diketahui.

Peneliti mengambil beberapa narasumber untuk dijadikan informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah MTs NU Hasim Asy'ari 03 Honggosoco, guru IPS kelas VIII, waka kesiswaan, dan peserta didik kelas VIII. Materi wawancara adalah pokok bahasan pertanyaan informan sesuai dengan masalah atau tujuan penelitian.

2. Observasi Partisipan

Observasi partisipatif dilakukan melalui pengamatan langsung (observasi) terhadap cara berperilaku individu dan interaksi dalam setting penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus berpartisipasi secara langsung dengan subjek yang diteliti.

3. Analisis dokumen

Studi kasus menggunakan analisis dokumen sebagai panduan unik yang tidak ada pada wawancara atau observasi. Sumber ini berisi data yang dapat digunakan untuk menunjang informasi dari observasi dan wawancara. Analisis dokumen yang diteliti juga dapat memberikan data tentang landasan yang dapat diverifikasi dari pemeriksaan dokumen sekolah, catatan administratif, surat, jurnal, dan dokumen terkait lainnya semuanya dapat digunakan sebagai sumber informasi.⁶

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data sering dilakukan selama tahap pemilihan data, dan semua data yang dikumpulkan akan diperiksa kembali oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data divalidasi melalui uji kredibilitas dengan menggunakan triangulasi. Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap informasi penelitian yang diperoleh. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

⁶ Fitrah & Lutfiyah, *Metodologi penelitian: Penelitian Kualitatif, tindakan kelas & studi kasus* (CV Jejak Publisher, 2017).

1. Triangulasi Sumber

Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik yang sama. Kepala sekolah, waka kesiswaan, dan peserta didik kelas VIII MTs NU Hasyim Asy'ari Kudus 03 Honggosoco diwawancarai sebagai bagian dari pengumpulan dan pengujian data yang diperoleh untuk mengetahui keabsahan data tentang peran guru IPS. Data dari ketiga sumber tersebut dapat digunakan untuk mendeskripsikan dan mengelompokkan perbandingan mana yang sama dan mana yang berbeda, serta mana dari ketiga sumber data tersebut yang bersifat khusus, namun tidak dapat dirata-ratakan seperti pada penelitian kuantitatif.

2. Triangulasi Teknik

Pada tahap ini digunakan untuk menilai kebenaran data dan membandingkan data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Untuk sumber data yang sama, peneliti menggabungkan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Jika hasil dari ketiga teknik pengujian kredibilitas data tidak relevan, maka peneliti akan melakukan diskusi tambahan dengan sumber data antara lain kepala sekolah, waka kesiswaan, dan peserta didik kelas VIII MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Honggosoco atau pihak-pihak terkait untuk menentukan data mana yang akurat atau sebaliknya hal itu bisa menjadi jelas karena berbagai sudut pandang.

3. Triangulasi Waktu

Keabsahan data seringkali juga dipengaruhi oleh waktu. Pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik wawancara pada pagi hari, pada saat informan masih *fresh*, tidak banyak persoalan, memberikan informasi yang lebih valid dibandingkan dengan wawancara yang dilakukan siang hari sehingga data lebih kredibel.⁷ Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dalam penelitian ini, pada saat wawancara dan observasi ke MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Honggosoco dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda. Peneliti melakukan wawancara pada pagi

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 189-192.

hari saat jam istirahat sekolah. Sementara itu, observasi dilakukan pada minggu sebelumnya, sebelum melakukan wawancara dengan narasumber. Jika hasil pengujian memberikan data yang berbeda maka dilakukan pengulangan untuk mendapatkan kredibilitas datanya.

G. Teknik Analisis Data

Pengorganisasian data dilakukan melalui penggunaan analisis data kualitatif, mengatur data, membaginya menjadi bagian-bagian yang dapat dikelola, menemukan dan mengenali desain, mencari tahu apa yang penting dan apa yang perlu diteliti, dan mencari tahu apa yang dapat disampaikan kepada orang lain.⁸ Teknik pengumpulan data dan analisis data sulit dipisahkan dalam praktiknya. Kedua tugas ini diselesaikan pada waktu yang bersamaan. Dengan kata lain, analisis data perlu dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data dan dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai. Analisis data seperti mengorganisasikan data, memilih dan mengelompokkan data ke dalam unit-unit, mengatur data, menemukan desain, membedakan apa yang signifikan dan apa yang telah dipelajari, serta memilih apa yang akan disajikan kepada orang lain (pembaca laporan penelitian) semuanya termasuk dalam analisis data.⁹

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan selama pengumpulan data dan dalam jangka waktu tertentu setelah pengumpulan data selesai. Selama wawancara, peneliti menganalisis jawaban responden. Setelah dianalisis dirasa jawabannya tidak memuaskan, peneliti melanjutkan pertanyaan lagi sampai pada tahap tertentu ketika diperoleh data yang dianggap kredibel. Menurut Milles dan Huberman, ada beberapa jenis kegiatan dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan dan verifikasi.¹⁰ Adapun uraian kegiatannya adalah sebagai berikut:

⁸ ⁸ Lexy J. Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2014), 248.

⁹ Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 210.

¹⁰ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode", 43.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau penggabungan dari ketiganya disebut triangulasi, semuanya digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Pengumpulan data berlangsung cukup lama bahkan berbulan-bulan sehingga banyak data yang dikumpulkan. Peneliti pada tahap pertama, membuat deskripsi keseluruhan tentang konteks sosial dan topik penelitian. Segala sesuatu yang dilihat dan didengar dicatat, sehingga peneliti mendapatkan data yang sangat luas dan beragam.¹¹

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data di MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Honggosoco selama 2 bulan yaitu dimulai dari 15 April - 15 Juni 2023. Peneliti mengumpulkan data terkait dengan peran guru IPS dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas VIII melalui metode diskusi dan permainan.

2. Reduksi Data/Fokus

Reduksi data adalah menyimpulkan, pemilihan dan pemfokusan pada informasi yang paling penting, serta identifikasi tema dan pola. Pengumpulan data akan lebih sederhana dan gambarannya akan lebih jelas setelah data diminimalkan. Tujuan penelitian kualitatif adalah mengungkap pola dan makna yang tersembunyi dalam data dan pola yang jelas, maka penemuan-penemuan yang dianggap baru dan tidak berpola patut menjadi perhatian.¹²

Peneliti mereduksi semua data yang dikumpulkan pada langkah sebelumnya. Untuk menghindari kelengkapan (*universalitas*), peneliti mereduksi data harus fokus pada masalah tertentu. Pada tahap reduksi ini, peneliti memilah informasi yang menarik, penting, bermanfaat, dan baru. Setelah reduksi data kemudian dikelompokkan ke dalam fokus penelitian. Untuk menemukan materi atau tema yang diteliti dengan cara merekonstruksinya menjadi suatu pengetahuan, hipotesis, atau teori ilmiah baru, peneliti terlebih dahulu memilih fokus yang ditentukan secara tepat pada tahap pemilihan (penyajian data). Peneliti kemudian

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134.

¹² Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 211.

menganalisis secara menyeluruh data dan informasi yang diterima.

Reduksi data dalam penelitian ini merangkum, memilih informasi dan menyoroti hal-hal penting yang berkaitan dengan fokus peneliti, khususnya terkait dengan peran guru IPS dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas VIII di MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Honggosoco, yang meliputi proses belajar peserta didik, metode pembelajaran, perilaku di kelas, dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi saat pembelajaran.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data digunakan sebagai acuan untuk mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis penyajian data serta untuk memperdalam pemahaman tentang kejadian. Matriks jaringan digunakan untuk mendukung deskripsi materi penelitian.¹³

Penyajian data dilakukan setelah reduksi data berupa deskripsi, grafik, hubungan antar kelas, dan sejenisnya. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa “*the most frequen from of display data for qualitative research data in past has been narrative tex.*” Artinya, narasi paling sering digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif. Tujuan penyajian data adalah untuk mempermudah dan memahami peristiwa yang terjadi. Jika data dari lapangan secara konsisten mendukung suatu teori, teori tersebut dianggap valid. Berdasarkan bukti-bukti yang dikumpulkan di lapangan, hipotesis ini dikembangkan secara induktif dan diuji dengan menggunakan pengumpulan data yang berkelanjutan.

4. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Menarik kesimpulan merupakan hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan tersebut disajikan sebagai objek penelitian deskriptif yang dijadikan landasan penelitian.¹⁴

Menurut Barrett dan Twycross, menarik kesimpulan dan verifikasi adalah pengalaman langsung dari pengumpulan data, aliran, kausalitas, dan dimensi lainnya.

¹³ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 211.

¹⁴ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 212.

Hasil penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan permasalahan selama ini, namun belum sesuai dengan apa yang diacu. Permasalahan penelitian kualitatif dan rumusan permasalahan masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah adanya penelitian di lapangan.¹⁵ Meski demikian, penemuan-penemuan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya (*novelty*). Hasilnya disajikan sebagai gambaran/hipotesis tentang hal-hal yang sebelumnya tidak jelas, sehingga menjadi jelas setelah diteliti.



¹⁵ Barrett, Twycross, “Penggumpalan Data dalam Penelitian Kualitatif,” *National Library of Medicine* 21, no. 3 (2018): 63-64, diakses pada 7 Juli, 2023, <http://dx.doi.org/10.1136/eb-2018-102939>.